

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan alat untuk memenuhi kebutuhan dalam menjalani kehidupan. Komunikasi tidak dapat dilakukan oleh satu orang saja, melainkan komunikasi dapat berjalan jika dilakukan kepada banyak orang. Selain itu, dibutuhkan sebuah media untuk dapat menyampaikan informasi dengan cepat dan tepat. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan apa yang dikatakan Saleh et. al. (2018:1) mengenai komunikasi, bahwa komunikasi adalah penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada penerima (komunikan) melalui tahapan proses, media, atau alat sehingga menimbulkan efek atau pengaruh. Untuk mempermudah proses komunikasi, manusia selalu berusaha menemukan, mengembangkan, atau berinovasi dengan berbagai teori dan teknologi.

Seseorang dapat berkomunikasi dengan jutaan orang lainnya secara mudah menggunakan komunikasi massa. Menurut Djamal dan Fachrudin (2011:147) sebagai media massa, penyiaran termasuk media elektronik yang terjadwal secara periodik, yang merupakan saluran komunikasi massa jenis media. Bentuk dari media massa antara lain media elektronik (televisi, radio), media cetak (surat kabar, majalah, tabloid). Perkembangan televisi sebagai sebuah media elektronik sangatlah cepat, hal tersebut dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh televisi dalam mendapatkan berbagai informasi.

Televisi ialah salah satu media elektronik yang memiliki daya tarik visual yang kuat. Maburri (2011:4) mengatakan bahwa televisi merupakan media komunikasi modern, yang dalam perkembangannya televisi menjadi barang pokok atau kebutuhan pokok sebab dalam kenyataannya setiap individu mempunyai televisi. Siaran televisi memiliki fungsi yang penting untuk penyampaian informasi dari pemerintah maupun sumber-sumber yang lain untuk kepentingan nasional maupun regional, sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

MNC TV merupakan stasiun televisi swasta yang menyajikan program-program acara yang bermanfaat dan sesuai dengan segmentasinya. Salah satunya adalah program “Siraman Qolbu” yang menghadirkan konten Syiar yang memiliki tema berbeda setiap harinya dan Praktek Pengobatan Islami yang menghadirkan pasien sebagai narasumber yang berasal dari berbagai kalangan dengan permasalahan masing-masing. Melalui program acara ini, Ustad Dhanu mengajak para jamaah untuk memperbaiki akhlak dan kembali ke jalan Allah.

Proses produksi dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap pra produksi, tahap proses produksi, dan tahap pasca produksi. Peran *production assistant* dalam suatu program tidak dapat dipandang sebelah mata. *Production asisstant* berperan dalam mempersiapkan semua hal-hal teknis yang mendukung kelancaran proses produksi suatu program. Mulai dari mempersiapkan *shooting*, mengatur durasi acara, mempersiapkan kebutuhan produksi hingga proses *editing* materi untuk kebutuhan *shooting* program acara “Siraman Qolbu”. Dalam menjalankan tugasnya seorang *production assistant* dihadapkan pada sejumlah hambatan. Oleh karena itu, hal tersebut mendorong untuk membahas dan menjelaskan mengenai

Peran *Production Assistant* dalam Proses Produksi Program “Siraman Qolbu” MNC TV.

Rumusan Masalah

Production assistant di suatu program televisi berperan sangat penting dalam menyukseskan acara dari tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Berdasarkan peran tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimana profil program “Siraman Qolbu” MNC TV?
2. Bagaimana peran *Production Assistant* dalam proses produksi program “Siraman Qolbu” MNC TV?
3. Bagaimana hambatan yang dialami seorang *Production Assistant* dalam proses produksi “Siraman Qolbu” MNC TV?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini memiliki tujuan diantaranya:

1. Menjelaskan profil program “Siraman Qolbu” MNC TV.
2. Menjelaskan peran *Production Assistant* dalam proses produksi program “Siraman Qolbu” MNC TV.
3. Menjelaskan hambatan yang dialami seorang *Production Assistant* dalam proses produksi “Siraman Qolbu” MNC TV.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi dan waktu pengumpulan materi untuk penulisan Laporan Akhir ini dilakukan saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT.Media Nusantara Citra (MNC TV), yang berlokasi di Jl. Perjuangan no.9 10 RT.11/RW.10, Kb.Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11530. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan terhitung mulai tanggal 17 Juni-9 Agustus 2019, yaitu terlaksana setiap hari Senin hingga Jum’at pukul 10.00-18.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan dua hal penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data merupakan sumber yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dijadikan landasan untuk menjawab permasalahan. Sedangkan instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari partisipasi secara langsung disertai pengamatan dan wawancara dengan objek penelitian yaitu *production assistant* pada program acara “Siraman Qolbu” MNC TV.
2. Data sekunder adalah data diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Data sekunder untuk menyusun Laporan Akhir ini diperoleh dari kajian teori berupa karya ilmiah, buku-buku referensi, maupun internet.

3. Instrumen yang digunakan dalam menyusun Laporan Akhir ini adalah alat tulis, daftar pertanyaan, laptop, flashdisk, kamera dan telepon seluler.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk menjelaskan rangkaian dalam penyelesaian Laporan Tugas akhir ini agar lebih lengkap dan objektif. Tujuan dari langkah pengumpulan data ini adalah demi mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

1. Observasi
Observasi dilakukan pada saat menjalani Praktik Kerja Lapang (PKL) dengan mengamati langsung segala jenis aktifitas yang berkaitan dengan program acara “Siraman Qolbu” MNC TV mulai dari proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi.
2. Partisipasi
Partisipasi aktif yang telah dilakukan berupa kontribusi langsung menjadi *production assistant* dalam program “Siraman Qolbu” MNC TV mulai dari proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi.
3. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan maksud mengumpulkan data. Wawancara dilakukan langsung dengan pembimbing lapangan program acara “Siraman Qolbu” MNC TV mengenai beberapa topik yang berkaitan langsung dengan topik penulisan laporan.
4. Studi Pustaka
Studi pustaka ini dilakukan dengan cara mencari data, informasi dan teori yang ditulis oleh para ahli dari berbagai buku untuk memperoleh data dan informasi secara lengkap mengenai *production assistant*.

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Deskripsi Umum Perusahaan

PT. Media Nusantara Citra Televisi atau biasa disebut MNC TV (sebelumnya bernama TPI) adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Sebelumnya bernama TPI dan diubah menjadi MNCTV per 20 Oktober 2010 setelah MNC Group memiliki saham yang lebih dominan. MNC TV merupakan sebuah stasiun swasta ketiga di Indonesia setelah RCTI dan SCTV. MNC TV berlokasi di MNC Studios, Jl. Raya Perjuangan No. 1, Kebon Jeruk, Jakarta, Indonesia.

TPI pertama kali mengudara pada 1 Januari 1991 dan hanya memiliki jam tayang selama dua jam saja, yaitu dari pukul 08:00 sampai dengan 10:00 WIB. TPI diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 23 Januari 1991 di Studio 12 TVRI Senayan, Jakarta Pusat. Stasiun televisi ini hanya menyiarkan acara yang sifatnya edukatif saja pada masa awal berdirinya. Selama menyiarkan program acaranya, TPI saat itu bekerja sama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyiarkan materi pelajaran pendidikan menengah. Pada tanggal 1

